BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sudah banyak perusahaan besar yang dimiliki negara ataupun swasta. Setiap perusahaan pasti memiliki kas kecil untuk keperluan yang mendesak dengan jumlah yang relatif tidak terlalu besar. Pada umumnya perusahaan menggunakan kas kecil untuk membeli bahan bakar, alat tulis serta konsumsi, biaya tersebut nominalnya relatif kecil. Kebijakan kas kecil ini biasanya di pegang bagian staf akuntansi dan pemengang kas kecil. Transaksi ini memudahkan bagian keuangan dan pemengang kas kecil mudah untuk keperluan yang sangat mendesak selama akhir periode sehingga bisa berjalan dengan baik dan teratur.

Kas merupakan alat pembayaran yang sering digunakan untuk membayar kebutuhan di perusahaan. Kas kecil ini, setiap hari sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan yang ada didalam perusahaan tersebut, agar apa yang diinginkan dalam kantor itu dapat terpenuhi. Kas kecil ini berperan penting dalam kantor, jika perusahaan memiliki kas kecil yang sedikit maka membahayakan bagi suatu istansi itu sendiri. Perusahaan tidak mempunyai banyak kas kecil maka sulit untuk membeli suatu barang, jasa yang dibutuhkan dan kewajiban yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Kas kecil juga tidak baik jika banyak uang yang menggangur karena bisa berakibat kas kecil tersebut tidak dipergunakan dengan baik. Kas kecil ini perlu adanya pengawasan untuk pengeluaran dan penerimaan kas tersebut sehingga tidak

ada yang menyalahgunakan kas kecil ini. Kas kecil akan aman dengan adanya pengawasan yang berwenang dan sulit untuk disalahgunakan atas pengeluaran maupun penerimaan kas perusahaan.

PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya pada tahun 2016 mengalami pembengkaan yang sangat drastis dalam pengeluaran kas kecil tersebut. Pengeluaran kas kecil tersebut dikarenakan adanya banyak divisi yang menginginkan dana tanpa ada pengontrolan terlebih dahulu.

PT. PLN (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa penyaluran dan distribusi tegangan listrik di Surabaya dan terpusat di Jakarta dan saat ini sudah menjadi PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya untuk proses pemantauan penyaluran dan distribusi tegangan listrik yang tinggi. Perusahaan ini menggunakan pengeluaran kas kecil dan mempunyai batas maksimal untuk setiap transaksi yang ada setiap bulan. Adapun masalah yang timbul dalam PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya adanya pembekakan kas kecil pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat diangkat judul “Sistem akuntansi pencatatan pengeluatan kas kecil pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya”.

1.2 Penjelasan Judul

Adapun penjelasan judul ini untuk memperjelas judul yang disusun agar tidak terjadi kesalahpahaman adalah:

1. Sistem Akuntansi

   Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi (Gufandri, 2016).

2. Pengeluaran kas

   Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas kecil yang secara tunai baik menggunakan uang kertas logam.

3. Kas kecil

   Kas kecil merupakan sebagai sarana untuk memfasilitasi pengeluaran dalam jumlah yang relatif kecil yang tidak biasa dibayar dengan menggunakan transfer bank atau dengan cek. (Diana & Setiawati, 2011)

4. PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya

   PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya adalah perusahaan besar yang bergerak dibidang kelistrikan dengan ketegangan yang tinggi serta penyaluran arus listrik yang melalui pusat listrik hingga melalui transmini terlebih dahulu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dapat diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya?
2. Bagaimana cara mengatasi pengeluaran kas kecil yang mengalami realisasi lebih pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya?

1.4 Tujuan Masalah

Dalam tujuan penelitian tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.
2. Mengetahui cara mengatasi pengeluaran kas kecil yang mengalami realisasi lebih pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu yang telah diperoleh pada saat dari dunia kerja dan menambah wawasan yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.
2. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini bisa menjadikan wawasan dimasa yang akan datang bagi pembaca yang mempunyai kesamaan dalam judul ini.
3. Bagi STIE Perbanas dapat menambah referensi buku pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya serta menambahkan pengetahuan dan informasi yang ada bagi seluruh Diploma jurusan akuntansi.

1.6 Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif dan kualitatif. Mendeskripsikan atau menjelaskan tentang sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Data dan pengumpulan data adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang didapat dengan cara wawancara dengan bagian keuangan tentang sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada perusahaan.
b. Data sekunder adalah data/dokumen pengeluaran kas kecil pada perusahaan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tugas akhir ini, data diperoleh dari perusahaan langsung kepada perusahaan yang bersangkutan. Data sebagai berikut:

a. Wawancara adalah wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pencatatan kas kecil, yang terjadi setiap bulannya, gambaran umum perusahaan.
b. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan cara mencari dari sumber-sumber informasi baik dengan cara tertulis ataupun dokumen yang sudah ada di perusahaan.

1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah berfokus kepada sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan

Bali APP Surabaya. Subjek dari penelitian ini adalah PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya, sedangkan objek penelitian ini adalah sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS